

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN
MINAT BERWIRAUSAHA PARA LULUSAN
PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN
DI PKBM KARANG PUTIH**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
PUTRI DWI ADHA
NIM.19005082

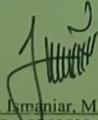
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON FORMAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN MINAT
BERWIRSAUSAHA PARA LULUSAN PELATIHAN
KEWIRSAUSAHAAN DI PKBM KARANG PUTIH

Nama : Putri Dwi Adha
NIM : 19005082
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Kepala Departemen


Dr. Imaniar, M.Pd
NIP. 19760632 200501 2 002

Padang, Maret 2024
Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Solfema, M.Pd
NIP. 19581212 198503 2 001

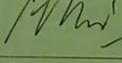
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Minat
Berwirausaha Para Lulusan Pelatihan Kewirausahaan Di
PKBM Karang Putih
Nama : Putri Dwi Adha
NIM : 19005082
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Solfema, M.Pd	1. 
2. Penguji	: Drs. Wisroni, M.Pd	2. 
3. Penguji	: Dr. Vevi Sunarti, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Putri Dwi Adha
NIM/BP : 19005082/2019
Departemen/Prodi : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Minat Berwirausaha
Lulusan Pelatihan Kewirausahaan di PKBM Karang Putih

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat dan penciplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2024

Saya yang menyatakan



Putri Dwi Adha

NIM. 19005082

ABSTRAK

Putri Dwi Adha. 2024. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Minat Berwirausaha Para Lulusan Pelatihan Kewirausahaan di PKBM Karang Putih. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat berwirausaha lulusan pelatihan kewirausahaan di PKBM Karang Putih yang diduga karena rendahnya konsep diri lulusan pelatihan kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran konsep diri lulusan pelatihan kewirausahaan, gambaran minat berwirausaha lulusan pelatihan kewirausahaan, dan hubungan antara konsep diri dengan minat berwirausaha lulusan pelatihan kewirausahaan di PKBM Karang Putih.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh lulusan pelatihan kewirausahaan di PKBM Karang Putih yang berjumlah 75 orang dengan sampel sebanyak 60% yakni 45 orang dengan teknik sampel *cluster random sampling*. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri lulusan pelatihan kewirausahaan dikategorikan rendah dan minat berwirausaha lulusan pelatihan kewirausahaan dikategorikan rendah, dan terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan minat berwirausaha para lulusan pelatihan kewirausahaan di PKBM Karang Putih. Disarankan kepada (1) instruktur mendukung agar peserta menyadari bahwa setiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan (2) pengelola lembaga menciptakan suasana agar peserta pelatihan kewirausahaan memiliki konsep diri positif (3) peneliti selanjutnya agar meneliti variabel lain yang berhubungan dengan minat berwirausaha.

Kata Kunci : Konsep diri, Minat berwirausaha

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Minat Berwirausaha Para Lulusan Pelatihan Kewirausahaan Di PKBM Karang Putih”

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Departemen Pendidikan Non-Formal UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd, selaku ketua Departemen Pendidikan Non-Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan, dorongan, arahan serta selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
4. Drs. Wisroni, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan arahan dan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Vevi Sunarti, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan arahan dan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.

6. Ibu Fitri Dwi Arini M.Pd selaku dosen Penasihat Akademik (PA)
7. Ibu Astri Astianingsih, SH, M.Si selaku ketua PKBM Karang Putih
8. Seluruh karyawan di PKBM Karang Putih yang telah memberikan bimbingan dan bantuan
9. Teristimewa saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya yaitu Ayahanda Dasril dan Ibunda Fatmawati yang selalu menjadi penyemangat, memberikan motivasi, mendoakan dan memberikan dukungan penuh sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada kakak dan adik tercinta yang telah senantiasa mendoakan saya setiap waktu sehingga skripsi ini selesai.
11. Kepada teman-teman (Rahma, Maipita, Gusna, Tiwi, Trinanda dan Cantika) yang selalu ada dalam suka dan duka serta memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini hingga selesai
12. Kepada teman saya Fitri Ramadhani dan Nurul leony yang telah senantiasa memberikan semangat, dukungan serta motivasi untuk saya menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua teman-teman sedepartemen Pendidikan Non-Formal angkatan 2019 Universitas Negeri Padang
14. Seluruh abang, kakak, adik dan teman-teman yang tidak bisa disebut satu persatu, terimakasih atas bantuannya. Semoga segala bentuk bimbingan dan bantuan dibalaskan oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Maret 2024

Putri Dwi Adha
NIM.19005082

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iiiv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Defenisi Operasional	10
BAB II KAJIANPUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori	12
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	26
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28

	A. Jenis Penelitian	28
	B. Populasi dan Sampel.....	28
	C. Instrumen Penelitian dan Pengembangannya	30
	D. Teknik Pengumpulan Data	34
	E. Teknik Analisis data	35
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	37
	A. Hasil Penelitian.....	37
	B. Pembahasan	57
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	66
	A. Simpulan.....	66
	B. Saran	67
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data perhatian dan ketertarikan lulusan terhadap wirausaha.....	4
Tabel 2 Rincian populasi.....	29
Tabel 3. Rincian sampel.....	30
Tabel 4. Skala likert	30
Tabel 5. Uji coba validitas variabel X (Konsep Diri)	32
Tabel 6. uji coba variabel Y (Minat Berwirausaha).....	33
Tabel 7. hasil reabilitas X dan Y	34
Tabel 8. Distribusi frekuensi konsep diri indikator pengetahuan diri.....	38
Tabel 9. Distribusi frekuensi Konsep diri indikator harapan diri.....	39
Tabel 10. Distribusi frekuensi konsep diri indikator penilaian diri	42
Tabel 11. Rekapitulasi distribusi frekuensi konsep diri.....	49
Tabel 12. Interval koefisien korelasi	45
Tabel 13. Distribusi frekuensi minat berwirausaha indikator perasaan senang	46
Tabel 14. Distribusi frekuensi minat berwirausaha indikator adanya keterlibatan.....	48
Tabel 15. Distribusi frekuensi minat berwirausaha indikator adanya perhatian	50
Tabel 16. Distribusi frekuensi minat berwirausaha indikator adanya ketertarikan.....	52
Tabel 17. rekapitulasi Distribusi Minat berwirausaha	54
Tabel 18. intepretasi koefisien korelasi	55
Tabel 19. Interval koefisien Product Moment.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka berpikir.....	29
Gambar 2. Diagram pengetahuan diri	44
Gambar 3. Diagram harapan diri.....	46
Gambar 4. Diagram penilaian diri.....	48
Gambar 5. Rekapitulasi indikator konsep diri.....	49
Gambar 6. Diagram minat berwirausaha indikator perasaan senang.....	52
Gambar 7. Diagram minat berwirausaha indikator adanya keterlibatan.....	54
Gambar 8. Diagram minat berwirausaha indikator Adanya perhatian.....	56
Gambar 9. Diagram minat berwirausaha indikator adanya ketertarikan.....	58
Gambar 10. Rekapitulasi distribusi minat berwirausaha.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. kisi-kisi instrument	72
Lampiran 2. Data mentah uji validitas Variabel X	78
Lampiran 3. Uji coba variabel X.....	78
Lampiran 4. Reabilitas variabel X	80
Lampiran 5. Data mentah Uji coba Variabel Y.....	81
Lampiran 6. Uji coba variabel Y	82
Lampiran 7. Reabilitas variabel Y	83
Lampiran 8. Tabel r tabel.....	84
Lampiran 9. Data tabulasi variabel X dan Y.....	85
Lampiran 10. Tabel frekuensi variabel X dan Y.....	87
Lampiran 11. Analisis korelasi	99
Lampiran 12. Daftar nama lulusan pelatihan kewirausahaan Pkbm Karang Putih	101
Lampiran 13. Surat izin penelitian dosen pembimbing	105
Lampiran 14. Surat izin penelitian dari jurusan	106
Lampiran 15. Surat izin penelitian dari DPMPTS	107
Lampiran 16. Surat balasan dari PKBM	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yakni upaya yang terencana untuk menciptakan proses serta suasana belajar supaya peserta didik dapat secara aktif mengembangkan kemampuan didalam dirinya serta mempunyai kekuatan spiritual, kecerdasan, kepribadian ataupun sikap terampil yang dibutuhkan dirinya sendiri ataupun orang lain. Mulyana, (2020) menjelaskan bahwa pada hakikatnya terdapat tiga jalur pendidikan di Indonesia yakni pendidikan formal, kemudian nonformal serta informal.

Pendidikan Non Formal yakni program pendidikan sepanjang hayat yang bergerak diluar pendidikan formal yang dilaksanakan untuk mengembangkan keahlian, keterampilan maupun untuk melanjutkan pendidikan seseorang yang telah terencana dan terprogram didalam mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan Non Formal dilaksanakan di masyarakat dan pelaksanaannya lebih mengutamakan kebutuhan belajar.

Pada bidang pendidikan Indonesia, untuk melakukan peningkatan pada kemampuan serta keterampilan dalam diri seseorang maka pendidikan non formal dapat menjadi pilihan yang tepat terutama untuk masyarakat yang kurang beruntung untuk menempuh pendidikan jalur formal (Cahya & Aini, 2021). Pendidikan Non formal juga berfungsi sebagai pelengkap dapat diartikan bahwa pendidikan non formal yang diselenggarakan mempunyai tujuan guna menambah pengetahuan, keterampilan, yang kurang ataupun belum diperoleh di pendidikan

formal. Pendidikan non formal menyediakan segala sarana bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan sosial yang lebih nyaman dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat (Yusnedi & Solfema, 2020)

Adapun salah satu lembaga pendidikan nonformal yang menyediakan program lifeskiil dan juga program kesetaraan yaitu dikenal dengan nama pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM). Lembaga ini dapat dijadikan wadah pengembangan keterampilan serta dapat menunjang potensi warga belajarnya agar dapat berguna dalam menyiapkan diri memasuki dunia kerja serta menambah keterampilan.

PKBM yakni lembaga pendidikan non formal yang didirikan, dikembangkan serta dikelola masyarakat dengan tujuan memberikan kesempatan pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat diluar pendidikan formal untuk bisa memberdayakan diri mereka sendiri dan juga meningkatkan kualitas hidup mereka (Widianti, 2022). PKBM berfungsi sebagai pusat dari semua inisiatif pembelajaran masyarakat yang dirancang oleh, dari, dan untuk masyarakat guna memajukan pengetahuan, keterampilan, keahlian, hobi, atau kemampuan dalam rangka memberdayakan masyarakat. PKBM juga berfungsi sebagai wadah pembelajaran masyarakat Karena di PKBM banyak sekali program yang dapat diikuti masyarakat dan pada saat sekarang ini PKBM di Kota Padang dapat dikatakan sudah cukup banyak salah satunya PKBM Karang Putih.

Berdasarkan wawancara dengan Buk Asri tanggal 30 Mei 2023 PKBM Karang Putih beralamat di jalan Bukit ngalau No.8, Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat. PKBM Karang Putih ini terdapat

beberapa program yang dilaksanakan diantaranya PAUD, taman kanak-kanak, pendidikan kesetaraan, bank sampah, pelatihan kewirausahaan (pelatihan menyulam, pelatihan menjahit, pelatihan membatik). PKBM ini dikelola oleh Ibu Astri Astianingsih, SH, M.SI. Susunan organisasi PKBM Karang Putih Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang terdiri dari Ketua (Astri Astianingsih, SH, M.Si), Sekretaris (Tri Afreta, S.Pd), bendahara (Silvani Medona), operator protor (Dewi Astuti, S.Pd) dan juga terdapat 21 tutor paket A, B dan C. PKBM ini memiliki prasarana dan sarana yang lengkap antara lain tersedianya ruangan belajar yang nyaman, ruang pelatihan yang memadai, mesin jahit, lemari koleksi hasil jahitan,

PKBM Karang putih mempunyai salah satu program yaitu pelatihan kewirausahaan, yang mana pelatihan kewirausahaan ini terbagi menjadi 3 pelatihan yakni pelatihan menjahit, menyulam dan membatik, dengan adanya pelatihan kewirausahaan ini diharapkan dapat menambah keterampilan peserta pelatihan kewirausahaan sehingga setelah mereka mengikuti pelatihan kewirausahaan ini peserta dapat menggunakan keterampilan yang dia dapatkan selama melakukan pelatihan dalam kehidupan sehari-hari, serta salah satu tujuan pelatihan kewirausahaan ini supaya peserta pelatihan kewirausahaan ini dapat membuka usaha sendiri sehingga dapat membantu perekonomian dirinya sendiri dan keluarganya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 30 Mei 2023 dengan ibu Asri, di PKBM Karang Putih pelaksanaan pelatihan kewirausahaan yang mana terdiri dari pelatihan menjahit, menyulam dan membatik dimulai terlebih

dahulu oleh pelatihan menyulam dimulai tanggal 13 Maret – 15 April 2022 selanjutnya pelatihan menjahit pada tanggal 1 Mei – 30 Juni 2022. Pelatihan menjahit ini dilakukan 4 kali dalam seminggu dari Senin – Kamis dan pelatihan membuat dimulai tanggal 1 Juli – 31 Juli 2022. Salah satu tujuan diadakannya pelatihan kewirausahaan ini yaitu memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan menumbuhkan minat berwirausaha peserta pelatihan agar setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan peserta pelatihan untuk menjadi manusia yang produktif, dan juga supaya lulusan pelatihan setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan mampu membuka usaha sendiri.

Tabel 1. Data perhatian dan ketertarikan lulusan terhadap wirausaha

No	Keterangan	Jumlah	Memiliki perhatian terhadap wirausaha	Tidak memiliki perhatian terhadap wirausaha	Tertarik terhadap wirausaha	Tidak tertarik terhadap wirausaha
1.	Pelatihan menjahit	25 Orang	5	5	5	10
2.	Pelatihan menyulam	30 Orang	5	5	5	15
3.	Pelatihan membuat	20 Orang	1	9	3	7
	Jumlah	75 Orang	11	19	13	32

Sumber: *Pengelola PKBM Karang Putih*

Pada saat peneliti melakukan wawancara pada tanggal 29 Juli 2023, peneliti mendapatkan informasi bahwa peserta pelatihan menjahit berjumlah 25 orang, pelatihan menyulam berjumlah 30 orang dan pelatihan membuat berjumlah 20 orang. Jadi dari sebanyak 75 orang yang mengikuti kegiatan pelatihan ini hanya terdapat 11 orang yang memiliki perhatian terhadap wirausaha, 19 orang yang tidak memiliki perhatian terhadap wirausaha, 13 orang yang tertarik untuk membuka usaha, dan 32 orang yang tidak tertarik untuk berwirausaha.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan ada beberapa faktor yang menyebabkan sedikitnya perhatian dan ketertarikan lulusan terhadap wirausaha yaitu salah satu hal yang menyebabkan sedikitnya lulusan yang memiliki perhatian dan ketertarikan untuk berwirausaha yaitu ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri lulusan itu sendiri yakni konsep diri, perasaan senang lulusan untuk mencoba hal yang berkaitan dengan berwirausaha, kemauan lulusan untuk membuka usaha, keinginan lulusan untuk mandiri, minat dan komitmen yang tinggi terhadap wirausaha. sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri lulusan dan dapat mempengaruhi kepentingannya yakni pendidikan, dorongan dari keluarga, teman dan masyarakat, adanya peluang untuk membuka usaha. (Basrowi, 2014). Jadi dua faktor tersebut dapat mempengaruhi konsep diri lulusan terutama pada faktor internalnya. dan yang termasuk faktor internal minat berwirausaha dalam penelitian ini yaitu keyakinan diri lulusan bahwa ia mampu untuk membuka usaha sendiri, adanya ketakutan dalam diri lulusan bahwa jika ia membuka usaha tidak akan berhasil serta lulusan takut untuk mengambil resiko pada saat membuka suatu usaha dan kebanyakan dari lulusan memiliki pandangan bahwa lebih baik mereka bekerja dengan orang lain daripada membuka usaha sendiri.

Minat berwirausaha lulusan pelatihan kewirausahaan ini dapat dikatakan rendah karena dilihat dari tujuan pelatihan kewirausahaan ini memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan menumbuhkan minat berwirausaha lulusan masih

belum tercapai karena masih banyaknya lulusan belum tertarik untuk membuka usaha.

Salah satu faktor kurangnya minat berwirausaha lulusan pelatihan kewirausahaan ini terdapat pada konsep diri lulusan pelatihan kewirausahaan itu sendiri. Yang mana Menurut (Sumiarsih & Novita, 2021) konsep diri yakni suatu pandangan diri sendiri yang didalamnya terdapat keyakinan serta penilaian seseorang tentang pribadinya. Menurut Delacota & Mc Naman 2019 Konsep diri juga merupakan karakteristik unik yang membedakan seseorang dengan orang lain dan kesuksesan seseorang tidak lepas dari persepsi dirinya, perbedaan tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan yang diraih, karena konsep diri inilah yang menjadi landasan untuk bisa jujur pada diri sendiri dan memahami keadaan emosi diri sendiri dan kenyataan di sekitarnya, tidak menutup kemungkinan konsep diri berperan sebagai cara mengkonsep dan menilai diri sendiri, sehingga ini adalah dasar untuk perbaikan diri.

Minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang dalam mendirikan sebuah usaha dengan memanfaatkan peluang yang ada serta berani menghadapi segala resiko yang mungkin dapat terjadi selama proses pelaksanaan usaha (Atmaja Marguni, 2016). Minat berwirausaha merupakan keinginan seseorang untuk berani memulai suatu usaha atau melakukan suatu kegiatan untuk menciptakan suatu produk baru yang memiliki kekuatan ekonomis pada umumnya orang yang berwirausaha senang ketika menjalankan usaha.

Menurut (Timmons & Spinelli, 2008), ada sekitar 20 faktor yang

berhubungan kuat dengan keinginan menjadi wirausaha, dan salah satu faktor tersebut adalah konsep diri. Selain itu, (Wijaya dan Tanumihardja 2014) menyatakan bahwa pengetahuan awal tentang kewirausahaan dan konsep diri meningkatkan kemauan untuk memulai usaha. Dan orang-orang dengan konsep diri positif tidak hanya mempercayai diri mereka sendiri, tetapi juga percaya bahwa apa yang mereka lakukan sekarang akan membuahkan hasil di masa depan.

Minat berwirausaha lulusan pelatihan kewirausahaan ini dapat dikatakan rendah karena dilihat dari tujuan pelatihan kewirausahaan ini memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan menumbuhkan sikap berwirausaha masih belum tercapai karena masih banyaknya lulusan belum tertarik untuk membuka usaha. Dapat disimpulkan bahwa lulusan pelatihan kewirausahaan di PKBM Karang Putih memiliki minat berwirausaha yang rendah. Peneliti menduga salah satu penyebab rendahnya minat berwirausaha adalah konsep diri lulusan.

Menurut (Mardikaningsih dan putra, 2021) keinginan menjadi wirausaha muncul melalui konsep diri, karena semakin baik konsep diri maka semakin besar pula keinginan untuk berusaha. Dengan konsep diri yang kuat, seseorang dapat melihat kemampuannya dalam memulai usaha.

Berdasarkan hal tersebut konsep diri diduga sangat penting dan memiliki hubungan dengan minat berwirausaha lulusan pelatihan kewirausahaan, sehingga penulis tertarik menggali lebih dalam mengenai “ Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Minat Berwirausaha Para Lulusan Pelatihan Kewirausahaan Di PKBM Karang Putih Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang ada dilapangan, penulis dapat mengidentifikasi masalah berdasarkan dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal minat berwirausaha, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor internal, termasuk konsep diri lulusan, kemauan, keinginan untuk mandiri, keyakinan bahwa ia mampu membuka usaha sendiri, serta minat dan komitmen tinggi terhadap wirausaha.
2. Faktor eksternal, meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat serta pendidikan.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini permasalahannya dibatasi pada variabel konsep diri dengan judul “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Minat Berwirausaha Para Lulusan Pelatihan Kewirausahaan Di PKBM Karang Putih”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini yakni

1. Bagaimanakah gambaran tentang konsep diri lulusan pelatihan kewirausahaan di PKBM Karang Putih?
2. Bagaimanakah gambaran mengenai minat berwirausaha lulusan pelatihan kewirausahaan di PKBM Karang Putih?
3. Bagaimanakah hubungan antara konsep diri dengan minat berwirausaha para lulusan pelatihan kewirausahaan di PKBM Karang Putih?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yakni:

1. Melihat gambaran tentang konsep diri lulusan pelatihan kewirausahaan di PKBM Karang Putih.
2. Melihat gambaran mengenai minat berwirausaha lulusan pelatihan kewirausahaan di PKBM Karang Putih.
3. Mengetahui hubungan antara konsep diri dengan minat berwirausaha lulusan pelatihan kewirausahaan di PKBM Karang Putih.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat berbagai pihak, yakni:

a. Manfaat teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat teoritis khususnya untuk memperkaya ilmu pendidikan luar sekolah terutama pada bidang pendidikan dan pelatihan.

b. Manfaat Praktis

Adanya penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat pada berbagai pihak, yakni :

1) Bagi lembaga

Sebagai bahan pertimbangan untuk lembaga PKBM Karang Putih agar dapat meningkatkan kualitas lembaga

2) Bagi Instrukstur

Diharapkan instruktur mampu meningkatkan minat berwirausaha lulusan pelatihan kewirausahaan.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar meneliti variabel lain yang berhubungan dengan minat berwirausaha.

G. Defenisi Operasional

Peneliti akan menjelaskan secara operasional variabel yang berhubungan dengan penelitian ini yakni:

1. Konsep Diri

Konsep diri yakni inti dari kepribadian seseorang dan sangat berperan dalam menentukan dan membimbing perkembangan kepribadian serta perilaku seseorang dalam lingkungannya dan juga mencakup pengetahuan individu mengenai diri mereka sendiri terkait gambaran dirinya dan kekurangan maupun kelebihan diri sendiri, harapan mereka terhadap diri mereka sendiri yang mana individu memahami kemungkinan dirinya dimasa yang akan datang akan menjadi apa, serta penilaian terkait dengan kemampuan individu dalam menilai dirinya sendiri, yang dapat berubah sewaktu-waktu berdasarkan pengalaman mereka dalam menghadapi lingkungannya (Hidayat & Sumarto, 2020:9). Jadi yang dimaksud dengan konsep diri pada penelitian ini yakni pandangan individu mengenai diri sendiri, yang terbentuk melalui pengetahuan mereka tentang diri sendiri, harapan mereka terhadap diri sendiri serta penilaian seseorang mengenai dirinya yang dapat dilihat dari indikator konsep diri dalam penelitian ini yaitu indikator Pengetahuan diri, harapan diri dan penilaian diri.

2. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah dorongan atau keinginan individu untuk menekuni kegiatan berwirausaha, atau disebut juga dengan minat individu dalam berbisnis. Minat berwirausaha yakni keinginan, ketertarikan dan juga kesediaan guna bekerja membuka suatu usaha dalam memenuhi keperluan hidupnya dan berani menanggung resiko yang akan dialaminya dan selalu belajar dari pengalaman sehingga memanfaatkan kesempatan yang ada (Purba, 2023). Jadi yang dimaksud dengan minat berwirausaha pada penelitian ini yakni, ketertarikan, perasaan senang ingin membuka usaha, perhatian dan juga keterlibatan untuk bekerja membuka suatu usaha untuk memenuhi keperluan hidupnya dan berani menanggung resiko yang akan dialaminya serta selalu belajar dari pengalaman yang ditandai dari indikator minat berwirausaha dalam penelitian ini yaitu perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan dan perhatian.